

SKRIPSI

HUBUNGAN KERJA PETANI JAGUNG DENGAN PEMILIK LAHAN DI KELURAHAN KEMELAK BINDUNG LANGIT KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjanah S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



DEVI ANGGA SARI
07021381520110

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KERJA PETANI JAGUNG DENGAN PEMILIK LAHAN DI
KELURAHAN KEMELAK BINDUNG LANGIT KECAMATAN
BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU.**

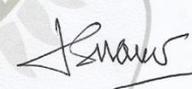
SKRIPSI

Oleh:
DEVI ANGGA SARI
07021381520110

Palembang, September 2019
Pembimbing II

Pembimbing I


Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001


Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
ILMU ALAT PENGABDIAN


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Skripsi dengan judul "HUBUNGAN KERJA PETANI JAGUNG DENGAN PEMILIK LAHAN DI KELURAHAN KEMELAK BINDUNG LANGIT KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 September 2019.

Palembang, September 2019

Ketua :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001

Anggota:

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui :
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Angga Sari

NIM : 07021381520110

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Hubungan Kerja Petani Jagung dengan Pemilik Lahan di Kelurahan
Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan
Komerling Ulu.

Alamat : Dusun I, Ds.Ulak Lebar Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan
Komerling Ulu.

No. Hp : 0813-6621-3917

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2019

Yang buat pernyataan,



Devi Angga Sari

NIM: 07021381520110

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul “**Hubungan Kerja Petani Jagung Dengan Pemilik Lahan Di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu**”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr.Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof.Dr.Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si dan selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktunya, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang diberikan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
10. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi.
11. Kepada orang tuaku yang tercinta, Bapak Alimin dan Ibu Artini yang selalu mendoakan, mendukung, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan dalam menyelesaikan skripsi ini demi mencapai target Sarjana yang merupakan kebanggaan bagi penulis untuk dipersembahkan kepada Ayah dan Ibu.
12. Kupersembahkan untuk keluarga besarku tercinta terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan sehingga memberikan semangat bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini .
13. Untuk seseorang yang telah membantu menyemangati penulis meskipun tanpa disadarinya bahwa kehadirannya telah memiliki tempat di dalam hati penulis.
14. Geng OGOL FAMILY: Rinda Nilma Astrina, Atirah, Malinda dan Putri Septianir, ayo jalan-jalan kedusun lagi dan terimah kasih untuk kebersamaan yang selalu terjalin dari awal perkuliahan hingga akhir dalam pengalaman suka cita perjuangan bersama menyelesaikan gelar Sarjana (S1).

15. Teman-teman seperantauan yang terus menerus mendukung perjuangan penulis: Nuva Ulba Sari, Jessy Tri Lestari, Selvita, Shella Agustin, Putri Gusti, Dwi Erika, Arif Junio, Arwan Destiawan, Renoldo, Dhika E, Ahmad Syahri dan yang lainnya.
16. Seluruh teman-teman yang selalu mencoba memberikan semangat dan bantuan agar cepat selesaikannya skripsi ini. Maaf kalau selama ini penulis belum mampu menjadi sahabat yang baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan mengharapkan koreksi, kritik, serta saran yang positif guna membangun agar lebih baik lagi.

Palembang, September 2019

Devi Angga Sari
NIM.07021381520110

MOTTO PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha...”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku Persembahkan Skripsi Ini Kepada:

- **Kedua orang tuaku, yang selama ini tidak merasa lelah mengajarkan akan arti sebuah pengorbanan.**
- **Saudara-saudaraku, Sepupuku dan Keluarga Besarku, Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah Swt.**
- **Sahabat-sahabatku dan orang-orang terdekatku.**
- **Rekan-rekan sosiolog yang sama-sama mencari arti hakikat kehidupan serta Almamaterku.**
- **Dosen pembimbing pertamaku Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH,M.Si dan Pembimbing keduaku Dra. Yusnaini,M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.**

SUMMARY

This research entitled "The Relationship between Corn Farmers and Land Owners in Kemelak Bindung Langit Village, East Baturaja District, Ogan Komering Ulu District". The purpose of this study is to determine the Work Relationship of Corn Farmers with Land Owners in the Kelurahan of Kemelak Bindung Langit, East Baturaja District. The research method used in this study is a descriptive qualitative research method that develops descriptive data on the working relationship of corn farmers with landowners. In this study the research informants were selected purposively, a technique that aims to take informants from people who are really involved with the problem under study. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques such as observation, interviews and documentation. The data collected was then analyzed using the Miles and Huberman plots which consist of data reduction, presentation and conclusions.

The results of this study show that the working relationships and landowners here are hard, because by working, they can make ends meet and the hardships that force them to work hard, the demand to improve their quality of life requires them to work harder, always respecting nature and preserving environment, good relations between farmers for smooth work, there is competition among fellow corn farmers which makes them work harder and by increasing the area of land will increase the income of corn farmers in the Kemelak Bindung Langit Village, East Baturaja District.

Keywords: Work relations, corn farmers, Land Owners, in the Kelurahan Kemelak Bindung Langit.

Palembang, September 2019

Mengetahui/Menyetujui

Advisor I



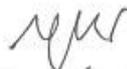
Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001

Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

Head of Sociology Department
Faculty of social and political science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Hubungan Kerja Petani Jagung dengan Pemilik Lahan Di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu". Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Kerja Petani Jagung dengan Pemilik Lahan Di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang mengembangkan data deskriptif dari hubungan kerja petani jagung dengan pemilik lahan. Dalam penelitian ini informan penelitian dipilih secara *purposive* yaitu suatu teknik yang bertujuan mengambil informan dari orang-orang yang benar-benar terlibat dengan permasalahan yang diteliti. Jenis dan sumber data didapat melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alur Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian dan kesimpulan.

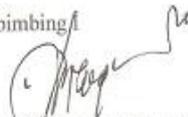
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan kerja dan pemilik lahan disini adalah keras, karena dengan bekerja, mereka bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dan kesusahan yang memaksa mereka untuk bekerja keras, tuntutan untuk meningkatkan kualitas hidup menuntut mereka untuk bekerja lebih keras, selalu menghargai alam dan menjaga kelestarian lingkungan, hubungan yang baik antar sesama petani guna kelancaran dalam bekerja, adanya persaingan antar sesama petani jagung yang membuat mereka untuk lebih bekerja keras dan dengan bertambahnya luas lahan akan meningkatkan pendapatan petani jagung di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur.

Kata Kunci: Hubungan kerja, petani jagung, Pemilik Lahan, di Kelurahan Kemelak Bindung Langit.

Palembang, September 2019

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



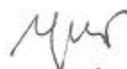
Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si.
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Pengertian Hubungan Kerja.....	14
2.2.2 Perjanjian Kerja	15
2.2.2 Petani Jagung.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Konsep Patron-Klien	20
III. METODE PENELITIAN	27

3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian	28
3.4 Fokus Penelitian.....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Penentuan Informan.....	30
3.7 Peranan Peneliti	30
3.8 Unit Analisis Data.....	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data.....	33
3.11 Teknik Analisis Data	33
3.12 Jadwal Penelitian	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu	37
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	37
4.2 Kondisi Geografis Kemelak Bindung Langit	38
4.2.1 Letak, Luas dan Batasan Wilayah.....	38
4.2.2 Keadaan Demografis	39
4.2.3 Keadaan Pemerintahan.....	39
4.2.4 Wilayah Administratif.....	40
4.2.5 Kesehatan	40
4.2.6 Keadaan Sosial	41
4.2.7 Sarana dan Prasarana Desa.....	41
4.2.8 Mata Pencarian Masyarakat	42
4.2.9 Kondisi Pendidikan	43
4.2.10 Kelompok Tani di Kemelak Bindung Langit.....	43
4.2.11 Jumlah Pendudukan Berdasarkan Agama.....	45
4.2.12 Keamanan dan Ketertiban	45
4.3 5.2 Petani Jagung	46
4.4 Pelaksanaan Sistem Penanaman Jagung di Kelurahan Kemelak Bindung Langit.....	47

4.4 Gambaran Umum Informan Kunci dan Informan Pendukung	48
4.4.1 Informan Utama	48
4.4.2 Informan Pendukung	51
BAB V PEMBAHASAN	52
5.1 Hubungan Kerja Petani Jagung dengan Pemilik Lahan	53
5.1.1 Pekerja	52
5.1.2 Upah	55
5.1.3 Perintah	56
5.2 Hubungan Patron-klien antara Petani Jagung Dengan Pemilik Lahan	
5.2.1 Berdasarkan Asas Resiprositas.....	61
5.2.2 In Equal	62
5.2.3 Ikatan Kepercayaan	64
5.3 Hubungan Petani Jagung Dengan Pemilik Lahan Berdasarkan	
Ketidaksamaan Fleksibilitas	66
5.3.1 Hubungan Ketidaksamaan	66
5.3.1.1 Harga Jagung Tidak Stabil	68
5.3.2 Hubungan Petani Jagung dengan Pemilik Lahan Berdasarkan	
Sifat Fleksibilitas	70
5.3.2.1 Sistem Feodal Paternalistik.....	71
5.3.3.2 Penguasaan Perkebunan Jagung hanya dikuasai	
oleh TNI.....	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
6. 1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Desa	42
Tabel 4.3 Mata Pencarian Masyarakat	42
Tabel 4.4 Kondisi Pendidikan	43
Tabel 4.6 Kelompok Tani di Kemelak Bindung Langit.....	44
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	45
Tabel 4.8 Informan Utama	48
Tabel 4.9 Informan Pendukung.....	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Alur Kerangka Pemikiran	26
Bagan 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Ineraktif.....	34
Bagan 4.4 Keadaan Pemerintahan.....	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sektor terpenting dalam ekonomi sebagian dari negara yang berkembang. Hal ini dapat dilihat dari peran sektor pertanian dalam memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat. Pembangunan sektor pertanian perlu dapat diperhatikan yang lebih baik dari pemerintahan pusat, untuk dapat prioritaskan pada kebijakan industrialisasi yang sudah jatuh, namun sektor tersebut dapat bangkit lagi serta bisa menghasilkan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Hal tersebut bisa terjadi bila produktivitas bertambah besar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi serta petani tersebut bisa menabung untuk bisa dijadikan modal untuk kedepannya. Peningkatan taraf hidup yang lebih baik yang akan diperoleh petani jagung dengan cara meningkatkan jagungnya supaya berkualitas baik dan bagus. Untuk bisa memperoleh pendapatan yang tinggi, bisanya mereka melaksanakan kegiatan rutinitas mereka setiap harinya, agar bisa mendapatkan keuntungan dari lahan yang mereka garab. Adapun pengembangan pendapatan dari luar usaha tani juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usaha tani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan di sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001) .

Pasal 33 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi ” Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Tanah sebagai sumber daya alam yang sangat dekat dengan hak setiap individu, dimana setiap individu membutuhkan adanya sumber daya alam tersebut guna memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti membangun tempat untuk melindungi, mengelola lahan atau tanah tersebut untuk mencari penghasilan di Indonesia masih terdapat tanah yang belum dimiliki atau dikelola oleh manusia. Adapun permasalahan yang timbul dari tanah kosong atau tanah dalam penguasaan negara, ketika ada seseorang yang bertekad baik terhadap tanah kosong atau tanah dalam penguasaan negara dengan cara mengelola atau memanfaatkan tanah tersebut, salah satunya seperti petani jagung.

Menurut Fadholi Hermanto, 2015 (dalam Nasrullah,2015:71) memberikan pengertian tentang petani yang menyatakan bahwa “Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan hidupnya dibidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usaha tani di bidang pertanian, peternakan dan perikanan (termasuk penangkapan ikan) dan mengutamakan hasil laut. Lebih jauh mengungkapkan bahwa petani mempunyai banyak sebutan, anggota fungsi, kedudukan dan peranannya, yaitu antara lain sebagai berikut: petani sebagai pribadi, petani sebagai kepala keluarga / anggota keluarga, petani sebagai pengelola usaha tani, petani sebagai warga sosial kelompok, petani sebagai warga negara dan lainnya. Fungsi kedudukan dan peran di atas yang harus diemban oleh petani dalam kehidupan sebagai petani yang baik.

Menurut Dewi, 2007 (dalam Damsar dan Indrayani, 2016:114) Peasant adalah petani yang menguasai sangat sedikit faktor produksi seperti tanah, yang hasilnya untuk kebutuhan subsistensi, hanya dapat untuk mencukupi kebutuhan diri dan keluarganya, dikenal sebagai petani gurem; atau bahkan juga mereka yang tidak memiliki tanah dan menggantungkan hidupnya pada bagi hasil dan/atau pengerjaan usaha tani, dikenal sebagai buruh tani.

Sektor pertanian dalam ekonomi rasional sangat berperan penting karena sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan lahan pertanian untuk mereka bertahan hidup. Sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting di Indonesia. Hal ini terbukti karena selain mampu menyediakan lapangan pekerjaan, sektor pertanian juga merupakan penyumbang devisa melalui ekspor dan yang paling utama adalah mampu menyediakan pangan dalam negeri. Petani sangat berperan penting dalam sektor pertanian terutama di Indonesia yang masih menggunakan tenaga manusia. Petani adalah orang yang bercocok tanam, artinya mereka yang bercocok tanam dan berternak di daerah pedesaan, tidak di dalam ruangan-ruangan tertutup. Petani juga ada yang menyebutkan sebagai peasant atau petani kecil. Seorang peasant berjiwa subsistem, yang melakukan usaha sekedar untuk hidup dalam bentuknya yang minimal. Maka seorang peasant sekalipun memiliki lahan pertanian yang luas tetapi dia cenderung tidak akan memanfaatkannya untuk mencari keuntungan yang optimal.

Menurut Wolf, 1985 (dalam Rahardjo,1999:145) Peasant adalah penghasil-penghasil pertanian yang mengerjakan tanah secara efektif, yang melakukan pekerjaan itu sebagai nafkah hidupnya, bukan sebagai bisnis yang bersifat mencari keuntungan. Sedangkan istilah peasant terutama memiliki referensi keekonomian yang dimaksud dengan ekonomi peasant adalah suatu system yang berskala kecil, dengan teknologi dan peralatan Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Petani sangat berperan penting didalam sektor pertanian terutama di indonesia yang masih menggunakan tenaga manusia.

Berdasarkan atas pola pemilikan dan penguasaan tanah, maka kaum petani dapat digolongkan menjadi (1). Pemilik-penggarap-murni, yakni petani yang hanya menggarap tanah yang miliknya sendiri. (2). Penyewa dan penyadap murni, yakni mereka yang tidak memiliki tanah tetapi menguasai tanah garapan melalui sewa atau bagi hasil. (3). Pemilik-penyewa atau pemilik-penyadap, yakni petani yang disamping menggarap tanahnya sendiri juga menggarap tanah milik orang lain lewat persewaan atau bagi hasil. (4). Pemilik-bukan-,(penyadap,penggarap atau buruh tani) dan (5). Petani tunakisma atau buruh tani (Rahardjo dkk, 1999:146).

Kabupaten OKU adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi besar pada sektor primer pertanian dan perkebunan, memiliki perkembangan jumlah produksi pertanian yang terus meningkat. Selain pertanian padi sebagai salah satu komoditas penghasil terbesar, Kabupaten OKU memiliki komoditas jagung yang memiliki luas lahan mencapai 1.483.00 hektar dengan luas panen jagung sebanyak 1.478.00 hektar pertahun. Jadi dari luar wilayah yang ada petani jagung di Kabupaten OKU dapat memproduksi jagung sebanyak 7,143,32 ton dan jika dirata-ratakan per hektar petani jagung di Kabupaten OKU Timur dapat memproduksi jagung sebanyak 4,84 ton per hektar (*Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan dan Peternakan Kab.OKU Tahun 2015*).

Jagung adalah salah satu pangan terpenting selain beras. Sebagian besar sumber karbohidrat di daerah Amerika Tengah dan selatan, jagung ini merupakan sumber pangan di Amerika Serikat, serta ada beberapa penduduk di Indonesia menggunakan jagung sebagai bahan pangan yang penting. Selain untuk dijadikan

bahan pangan jagung juga bisa dijadikan sebagai bahan makanan untuk hewan ternak (Suprpto,1999:324).

Perkebunan jagung yang terletak di Kemelak Bindung Langit di Baturaja Timur. Jarak tempuh dari kota Baturaja menuju lokasi perkebunan bekisar 30 menit jika memakai kendaraan bermotor, untuk pejalan kaki bisa mencapai 1 jam. Lokasi perkebunan ini letaknya di belakang Dodik Puslatpur (Pusat Latihan Tempur). Jalan untuk menuju lokasi masih berbentuk tanah dan mempunyai jembatan besi. Mayoritas masyarakat di Kelurahan Kemelak Bindung Langit kebanyakan petani jagung dan luas perkebunan petani jagung di Kemelak Bindung Langit Lahannya sebanyak 500 hektar dan perkebunan petani jagung memiliki beberapa kelompok dalam satu kelompok terdapat 27 petani dan rata-rata setiap petaninya memiliki lahan sebanyak 2 hektar.

Para petani tersebut dapat meminjam ke koperasi untuk modal atau kebutuhan pokok dalam penanaman jagung maupun kebutuhan pokok untuk sehari-hari. Petani di Kemelak Bindung Langit sangat diperlukan kerja sama dalam bergotong-royong untuk saling membantu dalam proses menghasilkan beras jagung dan mereka mengadakan gotong-royong rutin satu kali dalam seminggu pada hari sabtu untuk memperbaiki jalan-jalan rusak yang mereka lewati setiap harinya. Masa panen jagung yang cukup lama sekitar 4 bulan sekali dan sementara kebutuhan hidup petani harus tetap terpenuhi yang merupakan salah satu masalah yang dihadapi petani bagaimana mereka bisa terus bertahan (*survive*) dalam kehidupan, bukan hanya bertahan secara ekonomi tetapi dapat *survive* dalam kegiatan usaha taninya. Belum lagi ancaman gagal panen yang disebabkan oleh hama jagung serta kurangnya merawat tanaman jagungnya.

Usaha petani jagung secara intensif dan komersial berpola agribisnis serta permintakan pasar dalam negeri dan peluangnya untuk petani jagung agar bisa meningkatkan jagungnya dari tahun-ketahun, baik untuk memenuhi kebutuhan pangan. Hasil penelitian dari dinas ketenaga kerja pertanian pada haun 2012-2017 adalah banyaknya permintakan pasar mengakibatkan petani jagung harus meningkatkan hasil jagunnya. Hal tersebut berkaitan dengan laju pertumbuhan penduduk, peningkatan konsumsi perkapita dan penenuhan kebutuhan.

Petani jagung di daerah Kemelak Bindung Langit biasanya melakukan penanaman jagung sebanyak dua kali dalam setahun. Untuk petani yang baru bergabung dalam penanaman jagung diberi dua kali kesempatan dalam penanaman, jika dalam dua kali penanaman petani tersebut mengalami gagal panen maka petani tersebut akan dikeluarkan (dipecat), karena terdapat suatu perjanjian antara pemilik tanah dengan penggarap lahan (Hasil Observasi Lapangan).

Sistem pembayaran sewa lahan saat petani jagung panen dan saat petani tersebut menyetorkan hasil jagung ke pengawas (mandor) yang telah ditunjuk oleh TNI sebagai pemegang hak atas hasil petani dan setelah jagungnya di jual maka uang hasil jagung tersebut langsung di setor dan potong, karena mereka belum membayar sewa lahan ataupun meminjam alat untuk penanaman jagung bahkan, jika petani tersebut sebelumnya meminjam uang atau bahan pokok di koperasi, maka pembayaran sewa lahan langsung dibayarkan kepada pengawas dan sistem pembayaran sewa lahan dilakukan dalam bentuk tunai (*cash*).

Bicara masalah aktivitas petani, maka dalam penelitian ini akan merujuk pada aktivitas petani jagung di Kemelak Bindung Langit Kabupaten OKU yang dimana waktu mereka sedang tidak beraktivitas di kebun dikarenakan sedang tidak musim panen, sebab tanaman jagung bersifat musiman, itu artinya tanaman jagung dalam setahun hanya mengalami 1-2 panen raya. Selain itu juga petani jagung di Kemelak Bindung Langit Kabupaten OKU sering mengalami penurunan hasil produksi, hal ini terjadi akibat musim kemarau pada setiap tahunnya yang menyebabkan tanah tidak subur. Pada tahun 2014 luas tanah di Kabupaten OKU mencapai 1.483,00 ha dengan luas panen jagung 1,478,00 ha pertahun. Jadi dari luas wilayah yang ada petani jagung di Kabupaten OKU dapat memproduksi jagung sebanyak 7,100,32 ton dan jika dirata-ratakan per hektar petani jagung di Kabupaten OKU dapat memproduksi jagung sebanyak 4 ton per hektar (*Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Perikanan dan Peternakan Kab.OKU Tahun 2014*).

Jagung mengalami kekeringan yang menyebabkan produktivitas dan kualitas buahnya menurun. Akibatnya masalah kekeringan dan penurunannya produktivitas tanaman jagung, sudah pasti petani jagung banyak yang merugi dan tidak mendapatkan hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hal ini

berdampak pada aktivitas petani jagung yang biasanya dalam seminggu mereka 4-6 hari pergi kekebun, kini menjadi 2-3 hari saja pergi kekebun. Dalam sehari petani jagung bekerja mulai dari jam 8 pagi, hingga 12 dan istirahat untuk makan dan menunaikan sholat zuhur, selepas itu petani jagung lanjut lagi bekerja sampai dengan jam 5 sore.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa petani jagung di Kemelak Bindung Langit kebanyakan mereka hanya berfokus pada satu pekerjaan yaitu sebagai petani jagung, meskipun mereka tidak memiliki lahan sendiri, mereka dapat menyewa lahan kawasan OMIBA (Objek Militer Baturaja) atau lahan kawasan TNI yang bermarkas di OKU tetapi lahan tersebut sudah lama tidak dipakai oleh TNI untuk menjaga lahan tersebut supaya tidak disalahgunakan dan jika ada masyarakat yang ingin memanfaatkan untuk bercocok tanam masyarakat harus membayar sewa tanah kepada mandor tersebut dan uang tersebut digunakan untuk keperluan yang tidak terduga seperti bergotong royong jalan, sekarang lahan tersebut sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk menanam jagung atau bertani jagung.

Pola penanaman petani jagung di Kemelak Bindung Langit masih menggunakan alat-alat sederhana seperti masih menggunakan tongkat kayu untuk penanaman bibit, dan ada juga yang telah menggunakan mesin tetapi hanya kalangan tertentu. Petani dalam memproduksi jagung berbeda-beda seperti halnya ada petani yang berproduksi jagungnya banyak, sedang dan sedikit. Dalam produksinya untuk menghasilkan jagung yang banyak dan berkualitas biasanya petani tersebut mempunyai semangat kerja untuk bisa mendapatkan hasil jagung yang baik, serta adanya hubungan kerja petani jagung dengan pemilik lahan, yang dimana sebelum petani masuk menjadi seorang petani disana, mereka terlebih dahulu membuat perjanjian tertulis dan harus mengabdikan ke TNI karena berkat merekalah para petani tersebut bisa berkebun jagung dengan menggunakan lahan kosong milik TNI tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan kerja petani jagung dengan pemilik lahan adalah berdasarkan sikap saling tolong-menolong, kekeluargaan, kepercayaan dan kejujuran diantara kedua belah pihak. Kesepakatan kerja yang terjadi pada petani jagung dengan pemilik lahan yaitu

turut membantu serta mengabdikan ke TNI, selagi petani tersebut menjalankan sesuai dengan apa yang ada dalam perjanjian tersebut. Keberhasilan petani dapat dilihat dari sejauh mana potensi yang dimilikinya memberikan makna dan pengaruh yang mendalam bagi orang lain. Penelitian ini muncul akibat adanya keingintahuan yang mendalam pada penelitian mengenai **”Hubungan Kerja Petani Jagung dengan Pemilik Lahan di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan kerja petani jagung dengan pemilik lahan di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami serta menganalisis hubungan kerja petani jagung dengan pemilik lahan di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu .

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui bagaimana hubungan kerja petani jagung dengan pemilik lahan di Kelurahan Kemelak Bindung Langit Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk pengembangan penelitian-penelitian ilmu sosiologi khususnya mengenai sosiologi pedesaan, sosiologi ekonomi, sosiologi lingkungan, sosiologi pembangunan, pemberdayaan masyarakat serta penelitian-penelitian yang berkaitan dengan cara kerja petani.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tambahan yang berguna bagi Kabupaten Ogan Komering Ulu, Dinas Ketenaga Kerjaan dan Dinas Pertanian serta untuk memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat khususnya di Wilayah Provinsi Sumatra Selatan maupun kota Baturaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika. jurnal teori dan terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.hal:12.
- Aloewic Tjepi F. 1996. *Naskah Akademis Tentang Pemutusan Hubungan Kerja dan Penyelesaian Perselisihan Industrial*. cetakan sebelas. Jakarta: BPHN
- Arikunto, S. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Reneka Cipta.hal:115.
- Bungin, Burhan (2012). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.hal:68.
- Burke, Louise & Deakin, Vicki (2006). *Clinical Sports Nurition (Third Edition*.McGraw-Hill Australia Pty Ltd.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Desig: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixel*. Yogyakarta: Pustaka Belajar,hal:20.
- Creswell, Jhon W. 2013. *“Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damar, I. (2016). *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,hal 71.
- Damsar. (1997). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta; Kencana.hal.63
- Eisenstadt S.N, 1984. *Patron, Client and Friends: Interpersonal Relations and The Structure of Trust in Society*. London: Cambridge University Press.
- Husni.2003. *Pengantar Hukum KetenagaKerjaan Indonesia Edisi Revisi*.Jakarta:Rajawali Pers.
- Indrayani, D. d. (2016). *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama,hal.114.
- Jamaludin, A. N. (2015). *pengantar Sosiologi Pedesaan*. Bandung: Alfabeta,hal.71.
- Jamaludin, Nasrullah A. (2016). *pengantar sosiologi pedesaan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.hal:47.
- James Scott.1981.*Moral Ekonomi Petani*.Jakarta:LP3E.
- Hartono, Widodo Dan Judiantoro.1992. *Segi Hukum Penyelesaian Perselisihan Perburuan*. Jakarta: Rajawali
- Maleong, Lexy J.(2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.hal:330.
- Moleong, Lexy J.(2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.hal:79.

- Moleong, Lexy J.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: EDISI REVISI.PT Remaja Rosdakarya.hal:132.
- Rahardjo. (1999). *pengantar Sosiologi Pedesaan dan Petani*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,hal.145 - 146.
- Ritzer, George.2012. "*Teori-Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Postmodern*".Yogyakarta:Pustaka Belajar.hal:358-360.
- Rukman. (1997). *Ubi kayu Budidaya dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono.(2013). *Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.hal:244 - 246.
- Suprpto.(1999). *Diversifikasi Usaha Tani Jagung di Desa Tunas Peracak . Ade Prayogo*, SKRIPSI.Mahasiswa Universitas Sriwijaya.
- Tasmara, Tato dkk. 2002."*Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta:Gema Insani
- Zuldafrial.(2012). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.hal:89.

Sumber Jurnal dan Literatur Ilmiah:

- Aditiwati dan kurnadi.(2003)."*Kultur Campuran dan Faktor Lingkungan Mikroorganisme Yang Berperan Dalam Fermentasi Tea Cider*".
<http://etheses.uinmalang.ac.id/313/5/10220090%20Bab%201.pdf>.Bandung : Institut teknologi Bandung. ITB Sains dan Teknologi. Vol. 35 No. 2.
- Deptan. (2007). *Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang*.
<http://www.litbang.deptan.go.id>, Departemen Pertanian.
- Dewi. (2007). *Resistensi Petani terhadap Perkebunan Kelapa Sawit, studi kasus di Kalimantan Barat*. *Monograg Vol.VNo.2 Mei 2007*, Program Pascasarjana Dapertemen Sosiologi FISIP UI.
- Hafsah, Mohammad Jafar.(2000).*Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*.
<http://etheses.uinmalang.ac.id/313/5/10220090%20Bab%201.pdf>.Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Khaerurahman.(2007). "*Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Sosro Cabang Gresik*".
<https://text-id.123dok.com/document/4yr3ke7y-analisis-pengaruh-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3-serta-lingkungan-kerja-terhadap-kinerja-karyawan-pt-indonesia-asahan-aluminium-inalum-kualatanjung.html>
- Mustaqimah.2010. DN. *The etio-pathogenesis of periodontal disease. Ind J of Tropical and Infectious disease*.Jurnal skripsi.hal:133-7.
- Nasikun, 2003, *Sistem Sosial Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Nuswantoro.(2011). “*Pengaruh Investasi, Nilai Produksi, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil di Kabupaten Pati*. <https://lib.unnes.ac.id/6549/>. Jurnal Skripsi.Tidak diterbitkan.

Saputra, Rio Dhuwi.(2014). “*Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil diKabupate Malang*”.<http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/1346>. Jurnal Skripsi.Tidak diterbitkan.

Sudarman.(2001). *ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH*.http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi/B1A111004_sitedi_SITI%20NURROHMAH.pdf, Fakultas Ilmu Ekonomi .

Utami.(2016). “*Pengaruh Nilai Investasi, Jumlah Unit Usaha, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Jawa Tengah*”
<http://eprints.ums.ac.id/43131/>.Jurnal Skripsi.Tidak diterbitkan.

Woyanti, Ayu. “*Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum 9 Terhadap Permintaan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang*. <http://eprints.undip.ac.id/29172/>

Yusuf.(2014).”*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Produksi Jagung di Kab. Aceh*, <https://media.neliti.com/media/publications/733-ID-analisis-faktor-faktor-yang-memengaruhi-produksi-pada-usaha-tani-jagung-di-kabup.pdf> Jurnal Skripsi.Tidak diterbitkan.

Pasal 33 ayat 3 UUD 1945.<https://www.coursehero.com/file/p1d9fl/3-Bumi-air-dan-kekayaan-alam-yang-terkandung-di-dalamnya-dikuasai-oleh-negara/>.

pasal 52 ayat 1 undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga kerjaan yang menyebutkan bahwa perjanjian kerja.